

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Wergu Kulon

Pada saat itu Kerajaan Mataram atas perintah Sunan Amangkurat I (1670). Ditahun itu terjadi pemberontakan yang dipimpin oleh Pangeran Purnojoyo yakni seorang bangsawan yang berasal dari Madura. Pada pemberontakan yang terjadi tersebut, Kerajaan Mataram sempat tidak sanggup mengalahkan Pangeran Purnojoyo. Kerajaan Mataram dalam hal ini Sunan Amangkurat I meminta bantuan dari pemerintahan VOC (Belanda). Setelah mendapatkan bantuan dari VOC akhirnya Mataram mampu mengalahkan Pangeran Purnojoyo. Akhirnya Pangeran Purnojoyo melarikan diri ke Madura dan diantara pengikut-pengikut Purnojoyo yang sudah terkalahkan banyak yang melarikan diri untuk menyelamatkan diri mereka. Diantara pengikut Pangeran Purnojoyo yang melarikan diri ada yang sampai di Bumi Kudus dan sebagian ada yang menetap disebuah tempat yang saat ini dinamakan Desa Wergu. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia yakni sekitar tahun 1950 – an Wergu dipecah menjadi dua bagian yaitu Wergu Kulon dan Wergu Wetan.

Alasan mengapa disebut Wergu, para pengikut Pangeran Purnojoyo ada yang melarikan diri sampai di desa Wergu dan mereka ada yang memiliki keahlian membuat kerajinan dari emas, yang dalam bahasa Belanda disebut (*Pergoden*) yang artinya membuat emas. Wergu itu disebut Pergul yang artinya Emas dan terbukti di Desa Wergu banyak para ahli dan tukang yang membuat kerajinan perhiasan emas (kalung, gelang dan anting-anting).

Namun pada sekarang ini pengrajin emas di Wergu Kulon sudah mulai berkurang dikarenakan pasang surutnya zaman. Pengrajin emas saat ini sudah tidak sebanyak lima puluh tahun yang lalu, dimana waktu itu masih sangat banyak bukti bahwa Desa Wergu dulu adalah didominasi oleh para pengrajin emas.

Kelurahan Wergu Kulon konon adalah sebuah hutan curug dan belum menjadi sebuah pedesaan serta merupakan wilayah dari kerajaan Mataram. Pada tanggal 10 Safar 1616/1615 datang empat orang dengan mengendarai kuda yakni tiga orang laki-laki dan satu perempuan. Berikut adalah nama orang pendatang yang masuk di wilayah hutan curug:

1. Mbah Buyut Reso Sudarmo
2. Mbah Buyut Niah
3. Mbah Buyut Soepardio
4. Mbah Buyut Soekarto

Empat orang tersebut kemudian mendirikan rumah yang terbuat dari kayu hutan yang atapnya terbuat dari dedaunan. Lalu mereka menetap di hutan curug tersebut. Setelah hutan curug tersebut berpenghuni dan ditinggali oleh empat orang pendatang tersebut, hutan curug menjadi sebuah perdukahan curug yang masuk di wilayah panti kudus dan dibawah sultan mataram.¹

2. Letak Geografis

Kelurahan Wergu Kulon adalah salah satu kelurahan yang letaknya berada di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Wergu kulon menjadi sebuah kelurahan yaitu mulai dari tahun 1981. Kelurahan Wergu Kulon memiliki luas wilayah 4,18 Ha dengan 5 RW dan 2 RT. Berikut penjelasan yang berkaitan dengan data penduduk keluraha wergu kulon yang di kategorikan dalam setia RT/RW:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

NO.	RW/RT	JUMLAH RUMAH	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK
1	RW 01	237	256	832
	RT 01	92	88	259
	RT 02	47	61	217
	RT 03	34	44	153
	RT 04	33	36	111
	RT 05	31	27	92
2	RW 02	191	202	684
	RT 01	30	36	112
	RT 02	29	47	145

¹ Dokumen Kelurahan Wergu Kulon.

	RT 03	42	45	143
	RT 04	23	26	79
	RT 05	24	21	86
	RT 06	43	27	119
3	RW 03	185	222	714
	RT 01	25	25	89
	RT 02	26	30	144
	RT 03	42	61	182
	RT 04	22	32	89
	RT 05	20	26	82
	RT 06	24	17	45
	RT 07	26	31	83
4	RW 04	108	163	534
	RT 01	18	35	93
	RT 02	21	34	101
	RT 03	15	25	81
	RT 04	30	36	132
	RT 05	24	33	127
5	RW 05	120	92	267
	RT 01	29	24	96
	RT 02	38	22	58
	RT 03	16	20	57
	RT 04	37	26	56

Sumber: Dokumen Data Kelurahan

Dalam sebuah kelurahan pastinya kelurahan wergu kulon dipimpin oleh seseorang dalam rangka untuk memakmurkan masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama-sama yang akan dicapai, berikut nama-nama yang pernah menjadi kepala desa di Kelurahan Wergu Kulon:

Penduduk Kelurahan wergu kulon menganut beberapa keyakinan dan memiliki sikap toleransi beragama yang cukup baik. Namun, mayoritas penduduk kelurahan wergu kulon menganut agama islam. Berikut presentase masing-masing agama yang ada dikelurahan wergu kulon.

Tabel 4.2 Masa Priode Kepala Kelurahan Wergu Kulon

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Sastro Dirono	Periode awal sampai pada tahun 1956
2.	Sukarmo	1956 sam
3.	Kasmani	1964-1972
4.	Santoso	1972-2002
5.	Drs. R. Eling Idi Harapan	2002-2009
6.	Drs. Paimin	2009-2011
7.	Humardani	2011-2013
8.	Sonhaji, S.H	2013-2019
9.	Dra. Herdijini	2019- sekarang

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Sastro Dirono	Periode awal sampai pada tahun 1956
2.	Sukarmo	1956 sam
3.	Kasmani	1964-1972
4.	Santoso	1972-2002
5.	Drs. R. Eling Idi Harapan	2002-2009
6.	Drs. Paimin	2009-2011
7.	Humardani	2011-2013
8.	Sonhaji, S.H	2013-2019
9.	Dra. Herdijini	2019- sekarang

**Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Islam	1.296	1.375
Kristen	199	265
Katholik	71	89
Budha	14	23
Khonghucu	1	-

Sumber: Dokumen Data Kelurahan

Sedangkan untuk mata pencaharian sehari-hari warga kelurahan wergu kulon yang paling menunjang yaitu pengrajin emas, industri makanan dan konveksi.

3. Profil Kiai Muhammad Khoirul Anam dan Masjid At-Taqwa

Nama : Mukh. Khoirul Anam
 Tempat Lahir : Demak
 Tanggal Lahir : 20 April 1987
 Pendidikan : RA Panjunan
 MI Qudsiyah
 MTs Qudsiyah
 MA Qudsiyah
 S1 STAIN Kudus

Awal mula perjalanan berdakwah di wergu kulon, pada tahun 2008 beliau kiai muhammad khoirul anam mengajar di salah satu tpq di kelurahan wergu kulon, yang pada saat itu beliau berdomisili di karanganyar demak, dan beliau setiap hari mengajar di tpq al bayan dengan mengendarai sepeda ontel dan itu beliau lakukan dengan istiqomah setiap hari nya dan tak mengenal terik nya matahari, beliau harus berangkat dari rumah jam 1 siang dan harus sudah sampai di tpq al bayan jam 2 siang dan pulang jam 5 sore, berjalannya waktu pada tahun 2012 beliau menikahi ustadzah una seorang warga keluarahan wergu kulon dan juga pengajar di tpq al bayan, pada saat itu paman dari ustadzah una yang bernama kh slamet priyadi adalah seorang ulama di kelurahan wergu kulon yang setiap hari berdakwah ke musola dan masjid di keluarahan wergu kulon dari situ beliau kiai muhammad khoirul anam mulai berdakwah di masyarakat karena dorongan dari pamannya untuk jadwal dakwahnya bergantian dengan pamannya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan deskripsi mengenai hasil temuan dari lapangan, yaitu data informasi yang ditemukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang strategi dakwah Kiai Muhammad Khoirul Anam bagi Remaja Milenial di Kelurahan Wergu Kulon.

1. Strategi dakwah Kiai Khoirul Anam Bagi Remaja Milenial di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Kunto mengatakan bahwa strategi dakwah harus selalu dikaitkan dengan masyarakat yang semakin modern dengan tidak lupa selalu melakukan pemahaman dan pedalaman kembali mengenai pengertian dakwah. Sedangkan berdasarkan penjelasan Asmuni bahwa strategi dakwah diartikan sebagai suatu metode, siasat serta taktik yang digunakan dalam kegiatan dakwah.²

Diperlukan adanya strategi agar pesan yang terkandung dalam dakwah dapat tersampaiakn dengan baik kepada pendengarnya. Menurut H. Hisyam Alie yang dikutip oleh Rafiudin dan Maman Abdul Djaliel, untuk mencapai strategi harus juga memperhatikan hal- hal seperti:

- a. Strength (Kekuatan) dengan memperhitungkan kekuatan yang telah dimiliki oleh manusianya, dananya, beberapa peralatan yang memang dimiliki.
- b. Weakness (Kelemahan) dengan memperhitungkan kelemahan yang dimiliki kemudian dengan diketahuinya kelemahan tersebut maka dapat melakukan pencegahan agar tidak terlihat adanya kelemahan tersebut.
- c. Opportunity (Peluang) dilihat seberapa besar peluang yang tersedia di luar, melihat kondisi diluar lingkungan yang dapat dijadikan sebagai peluang.
- d. Threats (Ancaman) dengan memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman yang terdapat dari luar.³

Kiai Muhammad Khoirul Anam memiliki strategi dakwah yang mungkin cukup berbeda dalam membentuk karakter remaja milenial yang religius serta mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kiai Khoirul Anam, beliau menjelaskan bahwa:

“anak-anak jaman sekarang itu hampir sama semua karakternya, mereka tidak suka digurui oleh siapapun

² Mahmuddin, “Strategi Dakwah Terhadap Masyarakat Agraris” *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. 01 (2013): 103

³ Fitriani Nurhasanah, “Strategi Dakwah DKM Al-Qolam” Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2012): 57

bahkan terkadang orang tua saja selalu memiliki cara tersendiri untuk memberi nasehat anak tanpa merasa anak digurui. Nah karena hal ini maka saya melakukan strategi dakwah dengan cara membentuk remaja masjid dibawah naungan masjid At-Taqwa, dengan adanya kumpulan remaja masjid akan membentuk karakter anak dengan sendirinya melalui kegiatan-kegiatan yang umum dikalangan anak-anak”.⁴

Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting terutama dalam membentuk generasi islam serta dalam membentuk karakter yang religius. Dengan adanya remaja masjid yang ikut juga berjuang dalam menyumbangkan tenaga serta pikirannya untuk meningkatkan kualitas agama Islam yang ada dalam diri manusia dengan melakukan kegiatan yang mengarah pada kegiatan Islami.⁵

Untuk menjadi anggota remaja masjid dibawah naungan masjid at-Taqwa yang dipelopori oleh Kiai Khoirul Anam tidak memiliki syarat-syarat tertentu, seperti halnya yang dijelaskan oleh Afif Nur Faiz selaku Ketua remaja masjid:

“untuk dapat bergabung dengan kelompok remaja masjid ini saya tidak mengkhuskan harus yang gimana-gimana yang penting ada kemauan dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik saja, saya membentuk kelompok remaja masjid ini dari awal saya selalu membuka lebar-lebar untu siapapun yang ingin bergabung didalamnya tidak membatasi sama sekali.”⁶

Beliau juga menambahkan bahwa adanya peran remaja masjid ini dapat membantu menyampaiaikn ajaran agama kepada adik-adik juga:

⁴ Muhammad Khoirul Anam, Wawancara Oleh Penulis, 8 Juli, 2022, Transkrip.

⁵ Wakhidatul Khasanah, dll. “Peranana Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru” *KUTTAB* 01, no. 01 (2019): 57-58

⁶ Afif Nur Faiz, Wawancara Oleh Penulis, 15 Juli, 2022.

“saya bersama anak-anak remaja masjid menyusun kegiatan keislaman di kelurahan wergu kulon dengan melaksanakan beberapa kegiatan salah satunya setiap bulan Ramadhan mengadakan kegiatan GTA (Gerakan Teraweh Anak), GTA ini terdiri dari kegiatan belajar wudhu, membuat kaligrafi, adzan dan kegiatan lainnya. Harapan saya dengan melakukan kegiatan ini menjadikan minat anak-anak untuk bersemangat dalam melakukan ibadah terutama dibulan Ramadhan, karna insyaAllah pada bulan Ramadhan setiap kegiatan yang positif akan mendapatkan pahala yang lebih banyak”.⁷

Dengan kegiatan yang disusun sedemikian rupa, menjadikan remaja lebih mudah dalam mempelajari syariat Islam tanpa merasa digurui, hal ini dijelaskan oleh salah satu anggota remaja masjid yang bernama Muhamad Rizal ia mengatakan bahwa:

“kegiatan yang dilakukan dalam kelompok remaja masjid ini sangat menyenangkan, karena dalam kegiatan ini kita masih bisa juga dengan bermain bersama teman-teman, dan adik-adik. Kegiatan GTA dilakukan setiap sore setelah shalat ashar sampai menjelang adzan maghrib, jadi hal ini bisa dijadikan sebagai kegiatan untuk ngabuburit dalam menunggu waktu berbuka puasa.”⁸

Dalam membuat kelompok remaja masjid ini pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai baik secara individu anggota remaja masjid maupun untuk kelompok remaja masjid itu sendiri, Afif Nur Faiz sebagai ketua remaja masjid menjelaskan bahwa:

“kami kelompok remaja masjid yang dipelopori oleh Kiai Khoirul anam bersama beliau mendirikan kelompok ini semata-mata memiliki tujuan untuk menjadikan insan remaja yang cerdas, memiliki wawasan luas, memiliki akhlaq mulia yang mendukung dalam menegakkan nilai-nilai kebenaran maupun

⁷ Afif Nur Faiz, Wawancara Oleh Penulis, 15 Juli, 2022.

⁸ Muhamad Rizal, Wawancara Oleh Penulis, 26 Juli, 2022.

dalam menghadapi tantangan di masa depan demi kemajuan agama islam nusantara”.⁹

Remaja masjid at-Taqwa menjadi kegiatan GTA (Gerakan Teraweh Anak), untuk mengajarkan kepada umat muslim mengenai tata cara wudhu yang benar, mengumandangkan adzan, ketrampilan kaligrafi, dan juga mengaji. Setiap kegiatan memiliki maknanya tersendiri mengenai ajaran islam didalamnya, melalui praktek langsung dengan adanya bantuan dari kelompok remaja masjid dan Kiai Khoiril Anam maka pesan yang terkandung akan dengan mudah tersampaikan kepada khalayak ramai.

Dari penjelasan salah satu remaja yang tinggal di kelurahan Wergu Kulon ia mengatakan bahwa kegiatan ini sangat efisien, hal ini disampaikan dalam wawancara yang didalamnya ia menjelaskan bahwa:

“kegiatan dakwah yang dilakukan Kiai Muhammad Khoiril Anam di kelurahan wergu kulon dengan merangkul anak-anak mudanya untuk ikut bergabung menjadi kelompok remaja masjid cukup efisien, sehingga kelompok tersebut akan dengan dengan mudah membantu Kiai Anam dalam mencapai tujuan dakwah yang ingin di capai”.¹⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Kiai Khoiril Anam dalam berdakwah terhadap remaja milenial di Kelurahan Wergu Kulon

Adanya strategi dakwah sangat dibutuhkan untuk membantu dalam menghadapi hambatan ataupun permasalahan dakwah yang ada. Disamping metodologi, aspek penting lainnya dalam pelaksanaan kegiatan berdakwah adalah adanya media. Media dakwah sebagai salah satu hal yang dijadikan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.¹¹

⁹ Afif Nur Faiz, Wawancara Oleh Penulis, 15 Juli, 2022.

¹⁰ Muhamad Rizal, Wawancara Oleh Penulis, 26 Juli, 2022.

¹¹ Tahta Nida Innada, “Strategi Dakwah Bagi Remaja Milenial (Studi Kasus Keluarga Remaja Islam (KARISMA) Baitul Muttaqin Kauman Mranggen Demak)” Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo(2019): 79

Keberhasilan suatu kelompok dalam mencapai pada tujuan serta tepat pada sasarannya cenderung akan dipengaruhi oleh manusianya yang bersangkutan. Dinamika dalam sebuah kelompok dapat dikatakan hidup apabila terdapat interaksi antara anggota kelompok dengan lingkungan sekitar. Maka dari itu dinamika tersebutlah yang akan mempengaruhi tersusunnya strategi dakwah yang tepat. Sehingga dalam melaksanakan strategi dakwah pastinya akan terdapat faktor yang menghambat serta mendukung disetiap jalannya kegiatan agama.¹²

Begitu halnya dengan kegiatan keagamaan yang telah dirancang oleh Kiai Muhammad Khoirul Anam, tidak menutup kemungkinan kegiatan keagamaan yang sudah dirancang sedemikian rupa dan telah disesuaikan penerapan strategi yang diterapkan tidak menemukan kendalanya dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sempat dipaparkan oleh Kiai Muhammad Khoirul Anam bahwasanya:

“Sudah semestinya dalam setiap kegiatan menemukan sebuah kendala, karena dengan adanya kendala tersebut justru menjadi lebih menantang untuk selalu mencoba hal-hal yang baru. Trus penghambat yang mungkin ada dalam kelompok remaja masjid itu kadang masih sulit dalam menyatukan beberapa fikiran dari tiap-tiap individu kadang masih banyaknya perbedaan pendapat yang terkadang salah satunya ada yang sulit untuk menerima pendapat tersebut. Trus hal lainnya untuk remaja milenial umumnya di Kelurahan wergu kulon itu karna remajanya yang notabnya sebagai pelajar nah itu dia membagi waktunya ketika ingin bergabung dengan kegiatan-kegiatan yang terkadang masih ada anak yang takut tidak bisa untuk membagi waktunya antara kegiatan yang diadakan di desa. Namun harapan saya dengan strategi dakwah yang mungkin tidak terlalu banyak menyita waktu para anak-anak saya berharapnya nanti pebagian waktu antara belajar dan mengikuti kegiatan keislaman dapat berjalan dengan baik. Kalau untuk kendala-kendala yang fatal

¹² Najamuddin, “Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh,” *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 12, no. 01 (2020): 34

alhamdulillah sampai saat ini dan semoga saja tidak akan pernah ada.”¹³

Ketua kelompok remaja Masjid yang bernama juga menambahkan bahwa:

“untuk menarik simpati remaja milenial sekarang terutama yang berkaitan dengan hal agama itu sangat sulit, jadi bagaimana pintarnya trik kita dalam mempromosikan kepada teman-teman seumuran kita, terkadang masih terdapat penolakan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tetapi karena kita sering sharing dan sering adanya interaksi ketemu karena tempat tinggal yang satu desa maka lama kelamaan sedikit demi sedikit banyak remaja yang menjadi tertarik, meskipun terkadang mengikuti kegiatannya masih bolong-bolong belum bisa dikatakan rutin”.¹⁴

Dibalik adanya penghambat, pastinya juga terdapat faktor pendukung yang juga berperan demi kelangsungan dan kelancaran kegiatan dakwah islam. Peran-peran orang sekitar dan juga dari anggota kelompok remaja masjid juga diperlukan demi kelancaran kegiatan.

Peran masyarakat sekitar cukup membantu kelangsungan kegiatan dakwah Islam tersebut, hal ini seperti penuturan Afif Nur Faiz sebagai ketua dari kelompok remaja masjid At-taqwa, Afif Nur Faiz mengatakan bahwa:

“peran masyarakat sekitar cukup membantu, terutama pada kalangan ibu-ibu yang membantu untuk membujuk anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan keislaman dimasjid, karena biasanya dengan bujukan orang tua meskipun anak awalnya terpaksa maka lama-lama kalau dia sudah mengetahui apa si kegiata yang dilakukan nah nantinya dia akan menyukai dan nyaman dengan sendirinya.”¹⁵

¹³ Muhamad Rizal, Wawancara Oleh Penulis, 26 Juli, 2022.

¹⁴ Afif Nur Faiz, Wawancara Oleh Penulis, 15 Juli, 2022.

¹⁵ Afif Nur Faiz, Wawancara Oleh Penulis, 15 Juli, 2022.

Dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kiai Khoirul anam dengan dibantu dengan kelompok remaja masjid yang didirikannya, dengan strategi dakwah melalui kegiatan GTA (Gerak Teraweh Anak) dirasa cukup membantu untuk menyempurnakan ibadah kepada Allah swt. hal ini dijelaskan oleh salah satu remaja dari kelurahan wergu kulon, ia mengatakan:

“kegiatan dakwah ini sangat membantu banget, terutama bagi saya yang notabnya dilahirkan dari keluarga yang memang kurang faham akan agama, sholat masih bolong-bolong mungkin dengan adanya kegiatan GTA ini dapat membantu saya belajar tentang agama terutama dalam melakukan wudhu yang benar, dan juga mengajari saya untuk mengumandangkan adzan, juga adanya kelompok remaja masjid juga efisien untuk bisa merangkul para remaja milenial untuk ikut bergabung dalam kegiatan ini.”¹⁶

Banyak juga orang tua yang ada di kelurahan wergu kulon merasa bersyukur dengan adanya kegiatan ini, mereka mengatakan bahwa banyak anak yang sedikit mengalami perubahan akibat mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kiai Khoirul Anam. Hal ini dijelaskan oleh salah satu perwakilan dari ibu-ibu kelurahan wergu kulon, beliau mengatakan bahwa:

“alhamdulillah saya perwakila dari ibu-ibu merasa senang setelah adanya kegiatan ini anak saya yang awalnya shalatnya bolong-bolong alhamdulillah sekarang sudah mulai teratur, trus anak saya juga seneng sekali membuat kaligrafi sekarang, anak saya memang suka menggambar tapi setelah mengikuti kegiatan GTA ini anak saya jadi suka untuk membuat kaligrafi dan hasilnya alhamdulillah bagus.”¹⁷

Dengan adanya faktor yang mendukung jalannya kegiatan ini, maka akan mudah jika Kiai Khoirul Anam mengembangkan strategi dakwah bagi remaja milenial,

¹⁶ Muhamad Rizal, Wawancara Oleh Penulis, 26 Juli, 2022.

¹⁷ Rima, Wawancara Oleh Penulis, 28 Juli, 2022.

karena memiliki banyak dukungan dari semua pihak, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang memang ingin dicapai.

C. Analisis Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang telah didapat yaitu dengan menghubungkan teori dan realitas yang terjadi dilapangan. Analisis data penelitian ini dilakukan setelah data melalui observasi dan hasil wawancara yang telah diperoleh saat melakukan penelitian yang hubungan berkaitan dengan “Strategi Dakwah Kiai KhoIRUL Anam Bagi Remaja Milenial Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.”

1. Strategi Dakwah Kiai Khoirul Anam bagi remaja milenial di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Dalam melakukan kegiatan dakwah yang dapat menciptakan hasil yang maksimal dan dapat tercapai tujuan akhirnya, maka perlu adanya strategi dakwah yang telah disusun sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar. Strategi dakwah disusun guna proses dalam jangka panjang serta dapat digunakan untuk mencapai sasaran dakwah.

Strategi dakwah dibuat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan. Strategi dakwah merupakan metode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Tanpa adanya metode yang tepat maka materi dakwah akan sulit diterim di masyarakat luas.

Kiai Muhammad Khoirul Anam beserta kelompok remaja masjid yang beliau dirikan dituntut untuk dapat mencapai sebuah hasil yang cukup memuaskan sesuai dengan tujuan adanya kegiatan dakwah di Kelurahan Wergu Kulon. Maka dari itu perlu diadakannya strategi dakwah yang efektif dan efisien kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan strategi dakwah yang telah di rencanakan dan telah ditetapkan. Strategi dakwah yang disusun oleh Kiai Muhammad Khoirul Anam dengan melakukan kegiatan GTA (Gerakan Teraweh Anak). GTA (Gerakan Teraweh Anak) ini dilakukan pada bulan Ramadhan setiap sore setelah shalat ashar sampai menuju waktu buka puasa, kegiatan ini meliputi dari kegiatan berupa;

a. Shalat

Shalat dalam syariat islam mengandung makna peribadatan kepada Allah swt. dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, kemudian disertai juga dengan syarat-syarat khusus dan dibarengi dengan niat.

Namun dalam penelitian ini shalat yang dimaksud adalah shalat wajib 5 waktu dan juga shalat terawih setelah isyak. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan remaja milenial ikut berpartisipasi dalam setiap shalat berjama'ah yang dilakukan di Masjid At-Taqwa.

b. Wudhu

Wudhu merupakan perintah langsung dari Allah Swt. yang terdapat dalam kandungan ayat suci Al-Qur'an sebagai salah satu cara bersuci sebelum melakukan kewajiban shalat. Tetapi jika dilihat dari dimensi syariat, atar cara berwudhu yang telah diajarkan Rasulullah Saw ternyata memiliki hikmah dan rahasia yang tersembunyi di dalamnya. Wudhu mengandung dua aspek tentang kebersihan yaitu kebersihan lahir berupa pencucian bagian tubuh manusia, dan kebersihan batin yang timbul adanya pengaruh wudhu kepada manusia berupa pembersihan dari kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh anggota tubuh.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peran wudhu sangat penting sekali sebelum melakukan kegiatan shalat. Maka dengan adanya strategi dakwah yang dilakukan oleh Kiai Muhammad Khoirul Anam dengan melakukan kegiatan GTA yang salah satu didalamnya ada kegiatan wudhu maka sangat membantu. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan mengajarkan bagaimana langkah-langkah yang benar dalam melakukan wudhu doa-doa yang perlu dibaca ketika akan melakukan wudhu, doa wudhu dan doa sesudah wudhu. Terkadang hal-hal seperti itu selalu dilupakan oleh anak-anak remaja masa kini. Maka dengan adanya kegiatan ini

¹⁸ Dian Kusumawardani, "Makna Wudhu dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an dan Hadist," *Jurnal Riset Agama* 01, no.01 (2021): 108

sama seperti mengingatkan kembali tata cara berwudhu yang benar sehingga kegiatan ibadah semakin sempurna.

c. Adzan

Adzan merupakan dzikir khusus yang dikumandangkan untuk memberitahukan masuknya waktu shalat yang di Fardhukan. Adzan merupakan ibadah yang bersifat Ta'abbudi Tauqifi dimana memiliki arti bahwa ritual yang harus dilaksanakan sesuai dengan ajaran Islam.¹⁹

Dalam strategi dakwah yang dilakukan Kiai Khoirul AnAmencantumkan kegiatan adzan dalam kegiatan GTA yang dipimpinnya. Perlu adanya pengetahuan-pengetahuan lebih mendalam agar anak muda mengetahui tata cara mengumandangkan adzan dengan baik tanpa menyalahi aturan islam.

d. Kaligrafi

Kaligrafi merupakan salah dari bentuk seni islam dalam bentuk tulisan indah yang diambil dari Al-Quran. Kaligrafi menjadi salah satu kesenian islma yang sangat penting, kaligrafi islam muncul di Arab sebagai perkembangan seni menulis indah dalam huruf Arab yang disebut khat.²⁰

Dengan menyelipkan kesenian kaligrafi, diharapkan remaja milenial sekarang juga bisa memiliki ketrampilan dalam membuat kaligrafi, karena untuk saat ini kesenian kaligrafi dikalangan anak remaja sudah semakin menghilang karena perkembangan jaman yang semakin canggih dan anak remaja lebih terfokus pada alat elektronik.

Strategi dakwah merupakan cara yang digunakan untuk menentukan cara untuk menghadapi beberapa kendala guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Strategi dakwah merupakan metode yang akan

¹⁹ Ahwalus Syakhsiyah” Tinjauan Fiqih tentang Adzan Jihad,” *Jurnal Hukum Islam Al-Adillah* 01, no. 02 (2021)

²⁰ Laily Fitriani, “Seni Kaligrafi: Peran dan Kontribusinya Terhadap Peradaban Islam,” Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

digunakan untuk menyampaikan serta mengajak seseorang kepada kebaikan.²¹

Perlunya strategi dakwah dalam penyampaian dakwah sangat diperlukan, dimana dalam penelitian ini sasaran utamanya adalah para remaja milenial. Remaja milenial sekarang memiliki sifat yang tidak sukadigurui dalam hal apapun. Maka dari itu Kiai Muhammad Khoirul Anam membuat strategi dakwah dimana strategi itu tidak mengandung unsur menggurui. Kiai Muhammad Khoirul Anam merangkul remaja masjid yang didirikannya untuk ikut serta dalam menarik simpati para remaja milenial di kelurahan wergu kulon.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Kiai Khoirul Anam dalam berdakwah terhadap remaja milenial di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Dalam pengimplementasian strategi dakwah yang telah diterapkan agar dapat berjalan dengan maksimal tentunya tidak akan terlepas dengan adanya faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam menjalankan suatu program tidak hanya faktor pendukung saja yang diperlukan, tetapi adanya faktor penghambat juga sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi kegiatan agar dapat berjalan dengan optimal.

Berbicara soal faktor pendukung dan faktor penghambat, kegiatan dakwah yang dilakukan Kiai Muhammad Khoirul Anam juga menemukan sedikit kendala dalam melaksanakannya. Remaja kelurahan wergu kulon selalu merasa bimbang dengan pembagian waktunya untuk kegiatan tersebut dan untuk kegiatan belajar dirumah. Akhirnya Kiai Khoirul Anam membentuk remaja masjid tersebut untuk bisa merangkul para remaja yang masih diliputi oleh rasa kebingungan dalam pembagian waktu, kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Kiai Khoirul Anam tidak menguras waktu terlalu banyak. Kendala lainnya yaitu

²¹ Tahta Nida Innada, "Strategi Dakwah Bagi Remaja Milenial (Studi Kasus Keluarga Remaja Islam Masjid (KARISMA) Baitul Muttaqin Kauman Mranggen Demak)," Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo (2019): 102

ketika terjadi perbedaan pendapat dalam melakukan kegiatan diskusi, hal ini juga bisa memecah suasana dalam berdiskusi. Perbedaan sering terjadi ketika sedang melakukan rapat bersama, Kiai Muhammad Khoirul Anam disini juga berperan sebagai orang tu, dimana menjadi penengah dari permasalahan yang ada didalam suatu kelompok yang dinaunginya.

Selain adanya faktor penghambat kegiatan dakwah juga pastinya memiliki faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan keislaman. Akibat adanya kegiatan dakwah yang dirancang oleh Kiai Muhammad Khoirul anam yang dibantu oleh kelompok remaja masjid yang dimana telah menyusun strategi dakwah dengan mengadakan kegiatan GTA (Gerakan Teraweh Anak). Orang tua yang tinggal dikelurahan wergu kulon sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan ini, karena mereka mengatakan bahwa setelah adanya kegiatan ini anak-anak mereka yang notabnya berada pada kalangan remaja milenial mengalami sedikit demi sedikit perubahan menuju kearah yang lebih baik. Mungkin banyak remaja milenial sekrang banyak lebih suka yang pergi berkumpul dengan teman-temannya diluar, tetapi orang tua di kelurahan wergu kulon mengatakan juga bahwa setelah adanya kegiatan GTA anak-anaknya lebih sering di rumah dan sering pergi kemasjid untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pelajaran mengenai agama sangat diperlukan bagi setiap penganutnya masyarakat Indonesia yang memiliki banyak keragaman dan beberapa agama yang ada di Indonesia. Setiap agama memiliki caranya sendiri-sendiri dalam melakukan penyampaiannya kepada setiap umatnya. Begitu juga dengan agama islam yang memiliki dasar agama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga setiap apapun yang berkaitan dengan agama islam harus di dasari dari Al-Qur'an dan Hadist. Agama islam bukanlah agama yang keras dan memaksa, sehingga untuk setiap pemuka agama harus bisa menempatkan bagaimana agar strategi dakwah yang telah disusun dan rancang dengan rapi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para pendengarnya.